

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance* dan
Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap *Tax planning* pada
perusahaan LQ 45 periode 2017-2020**



SKRIPSI DISUSUN OLEH:

AGUS SETIAWAN

01031381722194

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP TAX PLANNING PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2017-2020

Disusun oleh:

Nama : Agus Setiawan
NIM : 01031381722194
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 6 November 2021


Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Tanggal : 1 November 2021

Anggota



M. Farhan, S.E., M. Si
NIP. 198312152015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP *TAX PLANNING* PERIODE 2017-2020

Disusun Oleh:

Nama : Agus Setiawan
NIM : 01031381722194
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

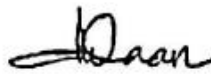
Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 14 Desember 2021

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

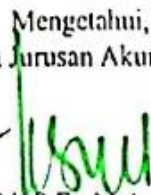
Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 198712282018032001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

24/10/2022



Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan
NIM : 01031381722194
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP *TAX PLANNING* PERIODE 2017-2020

Pembimbing:

Ketua : Abukosim, S.E.,M.M.,Ak.
Anggota : Muhammad Farhan, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 14 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Januari 2022
Pembuat Pernyataan,



Agus Setiawan
NIM. 01031381722194

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“keberhasilan itu hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri bukan orang lain.”

**" keberhasilan bukanlah berapa banyak yang kita dapatkan
tetapi berapa banyak yang dapat kita berikan serta berarti untuk orang lain."**

“The only mistake in life is the lesson not learned”

Kupersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Kakak dan Adikku Tersayang**
- **Temanku**
- **Almamaterku**

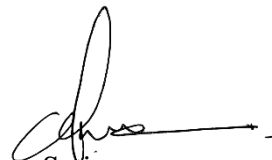
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance*, Dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap *Tax Planning* Periode 2017-2020”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, corporate governance, dan corporate social responsibility (csr) terhadap tax planning. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laman resmi perusahaan LQ45 .

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 24 Januari 2022
Penulis,



Agus Setiawan
NIM. 01031381722194

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak. dan Bapak Muhammad Farhan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah

Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, dan berbagai motivasi, kritik, saran, doa, serta ilmu – ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi. Kepada Ayah saya H. M Amin dan Mama saya Hj. Sitti Safa terimakasih untuk jerih payah, kasih sayang, dukungan, nasehat, dan doa tulus yang tak pernah henti tercurahkan untuk penulis, telah menjadi pendengar setiap keluh kesah penulis, serta menjadi penenang di saat penulis menghadapi kesulitan. sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Atas semua dukungan dan ridho Ayah dan Mama dapat meningkatkan motivasi saya dalam menyelesaikan semua yang telah saya mulai ini dengan tujuan ingin membanggakan Ayah dan Mama di suatu hari kelak.

12. Abangku Ari Putra Utama dan Adik-adikku Ansar Amin dan Asmiati Fitri yang selalu memberikan semangat kepada saya agar segera menyelesaikan skripsi ini dan telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah serta selalu siap jika diminta tolong apapun, terima kasih.
13. Sobat-sobat Lunjuk, Jiji, Apay, Toer, Juju, Jelly, Doni, Mamet, Jikri, Alex. Terimakasih telah menjadi orang yang menghiasi hari-hari penulis selama perkuliahan serta telah berbagi cerita bahagia, sedih, senang maupun duka disetiap langkah perjalanan selama diperkuliahan semoga kalian sukses selalu dan tercapai semua keinginannya dan juga segala urusan dimudahkan oleh Allah SWT Aamiin.
14. Teman-teman, Ihsan, Zuhdi, Rehan, Dendi, Ardi, Fakhri, Aryak, Aziz. Terimakasih telah menjadi orang yang menghibur hari-hari penulis serta menjadi teman sepergabatan dan sepernongkian selama menyusun persekripsian ini.
15. Henny, Maya dan Stefi sobat seperbimbingan, sobat bertanya-tanya dan sobat bertukar pikiran mengenai hal apapun. Terimakasih sudah menjadi temanku sampai akhir perkuliahan ini. Semoga semua keinginan dan cita-cita kamu tercapai dan dimudahkan oleh Allah SWT Aamiin.
16. Sobat-sobat Touring, M. Ibra Aqil Piska, Windi Kurniawan, Moh. Ferdiansyah Putra, Chairul Rachman, Nurziaro dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mengisi hari-hari penulis semasa

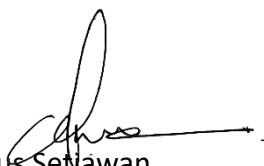
perkuliahan, dan memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis.

Kalian orang baik.

17. Teman – teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan baik itu pahit maupun hal yang menyenangkan. *See you on top guys!*
18. Iksan, Rido, dan Yansah sobat seperjogingan. Terimakasih telah mengisi sela-sela hariku selama perjalanan penyusunan perskripsian ini
19. Kepada Manusia dan langit terimakasih karena musik dari playlist mu sudah menjadi teman musik terindah dalam membangkitkan suasana mood untuk mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 24 Januari 2022
Penulis,


Agus Setiawan
NIM. 01031381722194

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP *TAX PLANNING* PERIODE 2017-2020

Oleh:
Agus Setiawan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, *corporate governance* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *tax planning*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu profitabilitas, *leverage*, *corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility*. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya yaitu *tax planning* yang diukur menggunakan *tax retention rate* (TRR). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan dengan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *tax planning*, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax planning*.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility*, *Tax Planning*

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON TAX PLANNING PERIOD 2017-2020

By:
Agus Setiawan

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, corporate governance and corporate social responsibility (CSR) on tax planning. In this study, the independent variables are profitability, leverage, corporate governance with institutional ownership as a proxy and corporate social responsibility. Meanwhile, the dependent variable is tax planning which is measured using the tax retention rate (TRR). The population in this study are companies with the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The sampling technique in this study was using purposive sampling. There are 10 companies that meet the criteria in the sample selection. This study uses multiple linear regression test. The results of this study indicate that profitability and leverage have a partial and significant effect on tax planning, while institutional ownership has no effect and corporate social responsibility has a negative effect on tax planning.

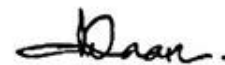
Keyword: Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility (CSR), Tax Planning

Advisor,



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Vice Advisor,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Agus Setiawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 18 Agustus 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln SH Wardoyo No.18A Rt.23A Rw.07 Kel.7ulu
Kec.Seberang ulu 1 Kota Palembang
Email : agusbogiez@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD N 6 Makarti Jaya
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Makarti Jaya
SMP Negeri 31 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 19 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota BO Ukhuwah FE UNSRI (2017-2018)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Perencanaan Pajak (Tax planning).....	9
2.1.2 Tahapan Melakukan Tax planning.....	10
2.1.3 Motivasi Tax planning	11
2.1.4 Teori Akuntansi Positif	12
2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR)	13
2.1.6 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).....	14
2.1.7 Profitabilitas	21

2.1.8	Leverage	22
2.1.9	Corporate Governance (CG)	23
2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Alur Pikir	31
2.4	Hipotesis	31
2.4.1	Hubungan Profitabilitas dengan Tax Planning	31
2.4.2	Hubungan Leverage dengan Tax planning	32
2.4.3	Hubungan Corporate Governance dengan Tax planning	33
2.4.4	Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Tax planning ..	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1	Ruang lingkup penelitian.....	35
3.2	Desain penelitian	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Populasi dan Sampel	35
3.4.1	Populasi	35
3.4.2	Sampel.....	36
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.5.1	Dependent Variable (Variabel terikat).....	37
3.5.2	Independent Variable (varibel bebas)	38
3.6	Metode Analisis Data	39
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	39
3.6.2	Uji Normalitas	40
3.6.3	Uji Multikolinieritas.....	40
3.6.4	Uji Heterokedastisitas	40
3.6.5	Uji Autokorelasi	41
3.7	Uji Hipotesis.....	41
3.7.1	Analisis Determinasi	41
3.7.2	Uji Parsial (t).....	42
3.7.3	Uji Statistik F	42
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43

4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	43
4.1.2	Statistik Deskriptif	43
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.1.4	Pengujian Hipotesis.....	49
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Planning	54
4.2.2	Pengaruh Leverage Terhadap Tax planning	54
4.2.3	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax planning	55
BAB V.....		57
KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran.....	58
5.3	Keterbatasan Penelitian	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN PENELITIAN.....		63
LAMPIRAN DATA OLAHAN SPSS.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	3
Tabel 2. 1.....	15
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1.....	36
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4. 1.....	43
Tabel 4. 2.....	45
Tabel 4. 3.....	46
Tabel 4. 4.....	48
Tabel 4. 5.....	48
Tabel 4. 6.....	49
Tabel 4. 7.....	51
Tabel 4. 8.....	52
Tabel 4. 9.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir.....	31
Gambar 2. Grafik Uji Normalitas P-Plot.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Tax Planning	63
Lampiran 2. Perhitungan Profitabilitas	65
Lampiran 3. Perhitungan Leverage	67
Lampiran 4. Perhitungan Corporate Governance.....	69
Lampiran 5. Perhitungan Corporate Social Responsibility.....	71
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi	74
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
Lampiran 12. Hasil Uji Parsial.....	75
Lampiran 13. Hasil Uji Simultan	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 21 Undang-Undang Nomor 28 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan tahun 2007 menyatakan bahwa pajak yang terutang oleh orang perseorangan atau badan hukum untuk maksud-maksud yang dipaksakan menurut undang-undang, tanpa imbalan langsung, tanpa imbalan langsung, menyatakan bahwa pajak itu merupakan pajak wajib atas negara. Demi kesejahteraan bangsa dan negara. Banyak warga yang masih merasa bahwa pajak adalah beban. Perusahaan atau perusahaan tetap memandang pajak sebagai beban yang menggerogoti laba bersih perusahaan. Wajib pajak, baik secara legal maupun ilegal, cenderung mencari cara untuk mengurangi pajak yang mereka bayarkan. Salah satunya adalah *tax planning* atau praktik perencanaan pajak. (Priyanto et al., 2016).

Tax planning merupakan suatu treatment yang dilaksanakan oleh entitas bisnis guna mengurangi biaya yang harus ditanggung dalam hal setoran pajak sebagai akibat dari bisnis yang dijalani (Samrotun & Suhendro, 2014). Seperti diketahui tujuan utama entitas bisnis adalah untuk memperoleh laba dari bisnis. Biaya yang tinggi yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat dari pajak mengakibatkan pelaku usaha mencari cara agar biaya ini dapat ditekan agar pajak yang disetorkan ke negara menjadi berkurang. Ini yang mendasari terjadinya praktik perencanaan pajak yang banyak dilakukan oleh entitas bisnis (Rahmadini & Ariani, 2019).

Profitabilitas atau laba dalam suatu perusahaan terbukti memiliki pengaruh terhadap *tax planning*. Selain profitabilitas, *leverage* atau hutang juga mempunyai pengaruh terhadap terjadinya *tax planning*. Beberapa penelitian juga membuktikan bahwa tingginya suatu laba dan hutang mempunyai pengaruh terhadap *tax planning* diantaranya dilakukan oleh Nosalira & Misra (2017) dan Rahmadini & Ariani (2019).

Beberapa penelitian telah melakukan penelitian tentang fenomena *tax planning*, dengan berbagai faktor dan hasil yang berbeda-beda. *Tax planning* dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: profitabilitas, *leverage*, *corporate governance*, dan *corporate social responsibility* (CSR). Profitabilitas secara empiris terbukti memiliki pengaruh terhadap *tax planning*. Reinaldo (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan dikenai pajak yang tinggi. Untuk itu perusahaan diduga melakukan *tax planning* untuk mengurangi beban pajak yang terutang. Selain profitabilitas, *leverage* juga memiliki pengaruh terhadap terjadinya *tax planning*. Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai pembiayaan otomatis ada beban bunga yang harus dibayarkan. Keberadaan hutang mampu menguntungkan perusahaan karena dengan adanya hutang penghasilan kena pajak entitas akan berkurang karena muncul beban bunga setiap bulan yang harus dibayar. Penelitian yang membuktikan bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax planning* diantaranya dilakukan oleh Dewi (2015) dan Reinaldo (2017).

Selanjutnya, *corporate governance* juga terbukti memiliki pengaruh terhadap *tax planning*. Kasir (2018) menjelaskan bahwa *tax planning* dapat terjadi karena timbulnya konflik perbedaan tujuan serta kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan. *Corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan proksi kepemilikan institusional. Dengan adanya kepemilikan institusional, maka tingkat pengendalian terhadap manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan dapat diatasi yang dapat mengontrol secara profesional perkembangan investasinya (Rahmadini & Ariani, 2019).

Terjadinya *tax planning* juga disebabkan karena faktor CSR. Perusahaan yang operasionalnya dekat dengan lingkungan warga akan mampu menimbulkan dampak terhadap kehidupan masyarakat di sekitar lokasi pabrik dimana masyarakat akan terdampak polusi, limbah dan lain sebagainya. CSR dapat menjadi solusi bagi perusahaan agar hubungan dengan lingkungan sekitar menjadi baik. Merujuk pada Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebut tidak seluruh entitas wajib menyelenggarakan program CSR karena program ini diperuntukkan bagi entitas yang kegiatannya terkait dengan sumber daya alam di sekitar tempatnya berada. Perusahaan yang mengimplementasikan program CSR harus membayar pajak. Lindawati & Puspita (2015) menyebut terdapat hubungan praktik CSR yang

dilakukan dunia industri dengan kewajiban membayar pajak yang terhutang. Semakin kuat suatu perusahaan maka entitas akan mampu membiayai kegiatan sosial dalam bentuk CSR sehingga kemungkinan terjadinya *tax planning* akan semakin terbuka.

Di Indonesia sumber penerimaan pajak bisa berasal dari individu maupun dari perusahaan. Wajib pajak mempunyai kewajiban dalam menghitung, menyetorkan pembayaran pajak sekaligus melaporkannya dalam bentuk SPT. Hal ini sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku yakni menggunakan asas self assessment. Sistem seperti ini sebenarnya bisa berdampak pada pencapaian target Anggaran Pendapatan Beanja Negara (APBN) dikarenakan negara terlalu mengandalkan penerimaan yang diperoleh dari 1 sumber yakni pajak. Target penerimaan pajak ini berpotensi tak tercapai salah satu penyebabnya ialah minimnya kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak serta diduga adanya perusahaan yang melakukan *tax planning* / penghindaran pajak untuk menghindari adanya beban pajak. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1

Data Penerimaan Perpajakan pada APBN

Jumlah (Triliun Rupiah)					
Tahun	Penerimaan Negara	Realisasi Pajak	Persentase %	Target	<i>Shortfall</i>
2020	1.698	1.069,98	89,25%	1.198,82	128,84
2019	1.955	1.332,1	84,4%	1.577,6	245,5
2018	1.928	1.315,9	92%	1.424	108
2017	1.654	1.147	89,4%	1.283	136
2016	1.546	1.283	83,4%	1.539	256
2015	1.496	1.055	81,5%	1.294	239

Sumber: data olahan (2021)

Pada tabel penerimaan perpajakan negara ini didapatkan berdasarkan dari sumber BPS bahwa data tersebut setiap tahunnya menunjukkan pertumbuhan. Walaupun penerimaan negara mengalami pertumbuhan, lain halnya dengan data realisasi pajak. Berdasarkan data APBN sesuai dengan keputusan “Kemenkeu”

bahwa realisasi pajak dari setiap tahun tidak dapat mencapai target perpajakannya dimana penerimaan pajak tahun 2019 mencapai Rp 1.332,1 triliun, atau hanya 84,4% realisasi dari target APBN 2019 sebesar Rp 1.577,6 triliun. Ini mengindikasikan bahwa terdapat kekurangan penerimaan (*shortfall*) pajak sebesar Rp 245,5 triliun tahun lalu. Merujuk pada data tersebut, terlihat jika penerimaan negara yang bersumber dari pajak memiliki portofolio sebesar lebih dari 80%. Hal ini menunjukkan jika negara sangat bergantung dari pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak setiap tahunnya. Pada tabel tersebut terlihat bahwa tidak tercapainya target realisasi pajak di setiap tahunnya.

Merujuk riset yang dilakukan oleh Himawan (2017) menyebutkan jika sesungguhnya praktik penghindaran pajak terjadi sebagai akibat dari sistem self-assesment yang diterapkan oleh pemerintah. Selain itu guna mengurangi beban pajak yang harus ditanggung entitas juga bisa menerapkan praktik *tax planning*. Praktik ini merupakan bagian dari manajemen pajak sehingga diharapkan pajak yang disetorkan ke negara tidak lebih bayar atau pun kurang bayar dari yang seharusnya dibayar. Praktik penghindaran pajak disisi lain juga diteliti oleh Susilo (2017) yang mana berdasarkan data *International Center for Taxation and Development (ICTD)* menyebut jika Indonesia termasuk dalam peringkat ke-11 negara yang melakukan praktik penghindaran pajak dengan nilai sejumlah 6,48 miliar USD.

Jenis fenomena *Tax planning* yang terjadi di Indonesia: (1). PT Adaro Energy Tbk disebut melakukan transfer pricing melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International. Upaya itu disebutkan telah dilakukan sejak 2009 hingga 2017. Adaro diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia; (2). Google belum membayar pajak untuk transaksi yang dilakukan di Tanah Air. Dengan alibi Google cuma menempatkan perwakilannya ialah Google Indonesia yang berkantor di Jakarta serta bukan selaku Badan Usaha Tetap (BUT). Sedangkan di Indonesia, pengenaan pajak dapat dicoba apabila sesuatu tubuh usaha ialah BUT. Perkara BUT diakui Ditjen Pajak sangat pelik. Sampai dikala ini Google menolak diucap BUT.

Sementara itu bagi Ditjen Pajak, Google Indonesia telah berupa tubuh hukum dengan status selaku Penanaman Modal Asing (PMA) semenjak 15 September 2011 serta menginduk kepada dari Google Asia Pacific Pte Ltd; (3). Adapun kasus industri PT Coca Cola Indonesia dimana Wakil rakyat Minahasa Utara (Minut) terus menekan Bupati Minut Drs Sompie Singal MBA buat mencopot izin Coca-Cola sebab dinilai sudah merugikan negeri. Industri minuman tersebut terindikasi melaksanakan penggelapan pajak sampai hampir Rp500 juta setahun. “Cocok laporan yang kami terima dari SKPD terpaut, pihak Coca-Cola harusnya membayar pajak dekat Rp55 juta pada bulan Oktober 2014 kemudian, tetapi pihak industri cuma membayar pajak dekat Rp10- 15 juta per bulan. Maksudnya terdapat selisi dekat Rp40 juta tiap bulan yang tidak dibayar; (4). Permasalahan IKEA Group, IKEA merupakan suatu peritel perabot buat rumah tangga dari Swedia Ikea dituduh menjauhi pajak sampai 1 triliun euro ataupun setara dengan Rp 14. 900 triliun dalam rentang waktu antara 2009 sampai 2014. Tuduhan itu dilayangkan oleh Green Party di Parlemen Eropa. Salah satu kelompok politik itu apalagi menyebut peritel kenamaan asal Swedia ini sudah melaksanakan penghindaran pajak dalam skala besar. Dalam laporan yang diterbitkan pada akhir minggu kemudian dikatakan kalau IKEA terencana memindahkan uangnya dari seluruh toko di Eropa lewat anak perusahaannya di Belanda. Dari situ, setelah itu duit tersebut hendak berakhir tanpa terserang pajak di Liechtenstein ataupun Luksemburg; (5). PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) dalam laporan keuangan 2014, tercatat utang sebesar Rp 20, 4 miliar. Sedangkan, omzet industri cuma Rp 2, 178 miliar. Belum lagi terdapat kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26, 12 miliar. Modus lain yang dicoba PT RNI ialah menggunakan Peraturan Pemerintah 46/ 2013 tentang Pajak Pemasukan spesial UMKM, dengan tarif PPh final 1 persen. Terakhir, 2 pemegang saham PT RNI berkewarganegaraan Indonesia tidak memberi tahu SPT pajak secara benar semenjak 2007- 2015. Ada pula 2 pemegang saham, yang ialah orang Singapore pula tidak membayarkan pajak penghasilannya, sementara itu mempunyai usaha di Indonesia; Berikutnya ada (6). CV Karya sentosa melakukan *tax planning* dengan cara menambahkan beban operasi Dengan pemberian natura maupun kenikmatan yang diberikan dalam bentuk tunjangan,

Sehingga Penerapan pada CV Karya Sentosa ini mampu mengefisiensikan pajak sebesar 12.6%.

Dalam penjelasan fenomena tersebut merupakan bukti bahwa *Tax planning* beberapa tahun ini menjadi isu yang penting untuk mendapatkan perhatian lebih. Perusahaan (wajib pajak) melaksanakan *tax planning* guna meminimalkan beban pajak terutang, sehingga mereka dapat meminimumkan beban pajak yang harus mereka bayar terhadap negara tanpa bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak merupakan langkah entitas dalam melakukan penghematan pajak.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai Perencanaan pajak, diantaranya penelitian Rahmadini & Ariani (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, berpengaruh signifikan terhadap *Tax planning*. Sedangkan menurut Lindawati & Puspita (2015), *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap *Tax planning*. Kasir (2018) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Tax planning*. Berbeda dengan Nosalira & Misra (2017) yang menyatakan jika profitabilitas, *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *Tax planning*. Nurjanah et al (2019) memperoleh hasil bahwa *Leverage* tidak signifikan terhadap *Tax planning* dan juga profitabilitas tidak signifikan terhadap *Tax planning*.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang dilakukan Rahmadini & Ariani (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rahmadini & Ariani (2019) terletak pada tahun penelitian, objek penelitian, dan penambahan variabel CSR. Tahun yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2017 hingga 2020 dan objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar pada BEI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini & Ariani (2019) adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dan juga variabel *corporate governance* pada penelitian ini menggunakan proksi kepemilikan institusional.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas dan dari uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hasil berbeda, serta menunjukkan simpulan yang beragam dengan variabel yang berbeda sehingga

mendorong peneliti untuk menguji kembali konsistensi hasil penelitian terdahulu. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax planning* pada perusahaan LQ45 periode 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Tax planning* pada perusahaan LQ45 periode 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax planning* pada perusahaan LQ45 periode 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax planning* pada perusahaan LQ45 periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset ini bertujuan:

1. Guna menguji dampak profitabilitas terhadap *Tax planning* perusahaan.
2. Guna selidiki dampak *leverage* pada *Tax planning* perusahaan.
3. Guna mempelajari dampak tata kelola perusahaan pada *Tax planning* perusahaan.
4. Guna selidiki dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *Tax planning* perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi wajib pajak, hasil riset dapat menjadi pedoman ataupun acuan mengenai pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia serta praktik penghindaran pajak seperti apa yang dilarang untuk diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan khususnya di bidang perpajakan dan dapat menjadi panduan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil riset ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan peraturan perpajakan dan juga membuat keputusan yang akan diterapkan khususnya dalam masalah perpajakan.

Bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan peraturan perpajakan agar penerimaan pajak di Indonesia meningkat setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Meiranti & Mahpudin, E. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *Journal Universitas Andalas*, 21(2), 490–499.
- Angelia, M. (2020). Pengaruh Profitability Dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 101. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7414>
- Asna, H. A. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Artikel Ilmiah*, 1–16.
- Cooper, M., & Nguyen, Q. T. K. (2019). Understanding The Interaction Of Motivation And Opportunity For Tax Planning Inside US Multinationals: A Qualitative Study. *Journal Of World Business*, 54(6), 101023. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2019.101023>
- Dewi, Intan Permata. (2015). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2015 Intan. *Akuntansi Uns*, 1–27.
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Hidayat, A. (2013). *Uji F Dan Uji T*. Statistikian.Com.
- Himawan, A. (2017). *Fitra: Setiap Tahun, Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun*. Suara.Com.
- Hristov, D., & Zeitlinger, A. (2018). The Impact Of The Proposed EU Directive On Tax Intermediaries On The Austrian Foundation As Tax Planning Tool. *Trusts & Trustees*, 24(6), 526–530. <https://doi.org/10.1093/Tandt/Tty087>
- Imelia, S. (2015). Faculty Of Economics Riau University ,. *Journal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-Analisis-Dampak-Pemekaran-Daerah-Ditinja.Pdf>
- Kasir. (2018). Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Leverage Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Kompas 100. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(1), 1–8.
- Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The Moderating Effect Of The Board Of Directors On Firm Value And Tax Planning: Evidence From European Listed Firms. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 331–343. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.005>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Kurniawan, A. M. (2018). Pengaturan Pembebanan Bunga Untuk Mencegah Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1, 285–303.

- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.34209/Equ.V22i1.897>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/Jamal.2015.04.6013>
- Mahanani, A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth Dan Csr Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional*, 732–742.
- Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 48. <https://doi.org/10.20961/Jab.V18i1.235>
- Manurung, H. T., & Haryanto, A. M. (2015). Analisis Pengaruh Roe, Eps, Npm Dan Mva Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food Dan Beverages Di Bei Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 1–16.
- Nosalira, Z., & Misra, F. (2017). Socio Humanus Dan Corporate Social. *Socio Humanus*, 2(1), 1–15.
- Nurjanah, I., Susyanti, J., & Salim, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Planning. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13–25.
- Pranowo, E. B., & Pasaribu, H. (2013). Corporate Social Responsibility Disclosure, Karakteristik Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 175–185.
- Prasista, P., & Setiawan, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2120–2144.
- Priyanto, S. A., Rusmana, O., & Ahmad, A. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Pajak Pada Perusahaan- Perusahaan Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(3), 333–344.
- Pujiati. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones. *Skripsi*, 1–180.
- Purwanto, A. (2011). Agus Purwanto Universitas Diponegoro. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 12–29.
- Rahmadini, I., & Ariani, N. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.24815/Jimeka.V4i1.10805>
- Reinaldo, R. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal Dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Journal Online Mahasiswa*, Vol. 4.1(Februari), 45–59.

- <https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/JOMFEKON/Article/View/12182>
- Sajian. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis; Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 124–133. <https://doi.org/10.31289/Jab.V6i2.3465>
- Samrotun, Y., & Suhendro. (2014). Strategi Perencanaan Pajak Dalam Transaksi Strategi Perencanaan Pajak Dalam Corporate. *Economics & Business Research Festival, November*, 1513–1542.
- Sari, D., & Tjen, C. (2016). Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance, And Tax Aggressiveness. *International Research Journal Of Business Studies*, 9(2), 93–104. <https://doi.org/10.21632/Irjbs.9.2.93-104>
- Sari, N. (2014). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI):Studi Kasus Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk Dan Timah (Persero) Tbk. *Binus Business Review*, 5(2), 527. <https://doi.org/10.21512/Bbr.V5i2.1013>
- Spssindonesia. (2015). *Cara Melakukan Uji T Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS*. Spssindonesia.Com.
- Sudirman, & Muslim, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Perusahaan Melakukan Tax Planning. *Center Of Economic Student Journal*, 1(1), 1–13.
- Susilo, R. (2017). *Indonesia Masuk Peringkat Ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3*. Tribunnews.Com.
- Syanthi, N. T., Sudarma, M., & Saraswati, E. (2017). Dampak Manajemen Laba Terhadap Perencanaan Pajak Dan Persistensi Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(2), 192. <https://doi.org/10.24034/I25485024.Y2013.V17.I2.2248>
- Timedusaham. (2019). *Indikator Pengungkapan Csr Menurut Gri G4*. Edusaham.Com. <https://www.edusaham.com/2019/02/download-indikator-pengungkapan-csr-menurut-gri-g4-pdf.html>
- Winata, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4 (1)(1), 1–11.
- Ylonen, M., & Laine, M. (2017). For Logistical Reasons Only ? A Case Study Of Tax Planning And Corporate Social Responsibility Reporting Critical Perspectives On Accounting For Logistical Reasons Only ? A Case Study Of Tax Planning And Corporate Social Responsibility Reporting. *Critical Perspectives On Accounting*, August 2018. <https://doi.org/10.1016/J.Cpa.2014.12.001>
- Yudi, A., & Handoko, J. (2018). Pengaruh Kebijakan, Peraturan, Locus Of Control Dan Sifat Machievellian Terhadap Perencanaan Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/Article/View/2191>